



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 17 Mei 2021

Halaman: 2

## PEMKOT YOGYA ALOKASIKAN ANGGARAN RP 600 JUTA

# Bantuan Logistik Pasien Isolasi Mandiri Dilanjutkan

**YOGYA (MERAPI)** - Setelah sempat terhenti selama beberapa waktu, Pemerintah Kota Yogyakarta kembali melanjutkan pemberian bantuan logistik berupa makanan siap saji kepada pasien Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri di rumah.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta Maryustion Tonang mengutarakan, pemberian bantuan sudah bisa dilanjutkan kembali setelah dilakukan refo-cusing anggaran untuk kebutuhan penyediaan logistik makanan siap saji. "Tambahan alokasi anggaran ditetapkan sebesar Rp 600 juta atau sesuai dengan alokasi anggaran awal," katanya, Minggu (16/5).

Maryustion menjelaskan, alokasi tambahan tersebut diharapkan dapat

mencukupi kebutuhan pemberian bantuan logistik makanan siap saji dalam waktu yang cukup lama. "Paling tidak sampai dengan pembahasan anggaran perubahan. Jadi bisa diusulkan kembali melalui anggaran perubahan apabila anggarannya kurang," ujarnya.

Pemenuhan bantuan logistik makanan siap saji dilakukan oleh kelompok kuliner yang tergabung dalam program Gandeng Gendong Pemerintah Kota Yogyakarta dengan harapan mampu menggerakkan perekonomian

masyarakat yang juga terdampak pandemi.

Setiap pasien yang menjalani isolasi mandiri di rumah setidaknya memperoleh bantuan logistik selama 10 hari. Setiap pasien akan memperoleh bantuan makanan siap saji tiga kali dalam sehari dengan menu yang berbeda-beda untuk makan pagi, siang, dan malam. Alokasi anggaran untuk setiap menu ditetapkan Rp 20.000 dan dipastikan kebutuhan gizi untuk mendukung pemulihan pasien tetap terpenuhi.

"Jika di dalam satu rumah ada tiga orang yang menjalani isolasi mandiri, maka kebutuhan anggaran minimalnya adalah tiga orang dikali tiga kali makan dalam sehari dikali 10 hari. Artinya akan ada 90 nasi boks yang harus disiapkan. Total nilai bantuannya Rp 1,8

juta. Nilainya cukup besar," imbuhnya.

Pembayaran kepada kelompok kuliner dilakukan saat pasien sudah selesai menjalani isolasi mandiri. "Pembayaran tidak bisa kami lakukan setiap hari. Ini yang terkadang dipandang oleh kelompok kuliner jika pembayarannya terlambat," katanya.

Ia menambahkan, baru Pemerintah Kota Yogyakarta yang memiliki program pemberian bantuan makanan siap saji kepada pasien yang menjalani isolasi mandiri di rumah. "Ini merupakan bentuk kepedulian pemerintah terhadap pasien dan keluarga pasien yang terkonfirmasi positif untuk memenuhi kebutuhan logistik sehari-hari. Namun demikian, kami pun berharap agar tren kasus semakin turun," sambungnya.

(Son)-f

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

| Instansi                                       | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|------------------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 23 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005